

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia sebagai generasi bangsa, karena itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa. Abdullah (2003) menyatakan bahwa pendidikan juga diharapkan untuk memupuk iman dan takwa kepada Allah SWT meningkatkan kemajuan dan pembangunan politik, ekonomi, politik, agama, sosial, budaya secara tepat dan benar, sehingga dapat membawa kemajuan individu, masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Oleh karena itu tidak mengherankan jika pendidikan menjadi perhatian besar oleh pemerintah ataupun masyarakat.

Saputra (2015) menyatakan bahwa saat ini kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan semakin meningkat, hal ini terlihat pada keinginan masyarakat dalam memilih serta menentukan sekolah yang baik untuk anaknya, mereka berusaha menyekolahkan anak setinggi-tingginya dan memilih pendidikan yang tepat untuk anaknya. Dalam menentukan sekolah, sudah banyak orang tua yang menentukan sekolah yang terbaik untuk anaknya sejak jenjang Pendidikan Anak Usia Dini.

Dalam UU no 20 tahun 2003 dikatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Selain itu, menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014 pasal 1 no. 11 Satuan atau program PAUD adalah layanan PAUD yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk Taman Kanak-kanak (TK)/Raudatul Athfal

(RA)/Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS).

Dewasa ini ditemukan begitu banyak orang tua yang termotivasi untuk menyekolahkan anaknya ke Raudhotul Athfal (RA) yang merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur formal yang melayani anak usia 4-5 tahun. Usia tersebut merupakan masa keemasan (*golden age*). RA bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi yang dimiliki anak, antara lain nilai-nilai agama dan moral, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan juga kemandirian.

Menurut data Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI mengenai Progres Pendataan Data Pokok Pendidikan Islam Jenjang Madrasah TP. 2019/2020 Semester Genap, terdapat 28 RA yang sudah terdaftar di Kecamatan Cicalengka, dengan total murid sebanyak 842 anak. Sedangkan menurut Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas tahun 2020 yang terupdate sampai tanggal 04 April 2020, terdapat 15 TK yang sudah terdaftar di Kecamatan Cicalengka dengan total murid sebanyak 832 anak. Dengan demikian, jumlah lembaga PAUD di Kecamatan Cicalengka, lebih banyak lembaga pendidikan RA dari pada TK.

Kecenderungan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan bagi anaknya bukannya tanpa alasan yang kuat, akan tetapi didasari oleh keinginan agar kelak anaknya mempunyai bekal yang cukup dalam menjalani kehidupan selanjutnya. Saputra (2015) mengemukakan, “Orang tua berfungsi sebagai pelaksana, pengarah dan pemberi kebijaksanaan terhadap langkah-langkah pendidikan yang akan ditempuh oleh anaknya”. Oleh karena itu, menurut Askar (TT) bahwa orang tua yang memilih untuk menyekolahkan anaknya pada lembaga pendidikan berbasis Islam pada umumnya memiliki harapan agar putra-putrinya kelak dapat menjadi anak yang cerdas dalam pendidikan umum dan memiliki akhlaq dan moral yang baik.

Sebelumnya, sudah ada penelitian terkait motivasi orang tua memilih sekolah di sekolah berbasis Islam, di antaranya yaitu penelitian Saputra (2015) dengan judul “Motivasi orang tua menyekolahkan anak ke sekolah Islam terpadu” Subjek dalam

penelitian ini adalah orang tua yang menyekolahkan anaknya di SDIT Al-Madinah. Kesimpulan dari penelitian ini dapat dilihat dari dimensi status sosial, bahwa orang tua yang memilih SDIT Al-Madinah bukan karena ingin mendapatkan pengakuan di mata masyarakat melainkan hanya berharap agar anak mereka mendapatkan pendidikan yang lebih baik secara duniawi maupun akhirat.

Selain itu ada juga penelitian oleh Askar, Rohmad, dan Sukarno (2016) dengan judul “Harapan Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak di Pendidikan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pernalang”. Temuan penelitiannya menunjukkan, bahwa yang menjadi alasan orang tua memilih menyekolahkan anaknya di SD Al Irsyad Al Islamiyyah Pernalang, didorong oleh adanya harapan orang tua untuk memiliki anak-anak yang memiliki pondasi agama yang kuat, yang seimbang dalam ilmu duniawi dan akhiratnya. Nilai keagamaan merupakan motivasi terbesar yang membuat orang tua siswa memilih SD tersebut, dan yang kedua adalah kualitas gurunya., dan disusul oleh fasilitas, pelayanan, dan sebagainya.

Selanjutnya, terdapat penelitian oleh Vitasari (2017) dengan judul “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus Di Desa Singosari Mojosongo Boyolali)”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah orang tua menginginkan supaya anak paham dengan kaidah-kaidah ajaran agama Islam dan dapat menerapkannya dengan baik dan benar, juga menjadi sholeh dan sholehah yang dapat berbakti kepada kedua orang tua. Lalu supaya menjadi anak pintar mengaji, menjadi seorang *hafidz* dan *hafidzoh*. Orang tua juga berkeyakinan bahwa setiap sekolah berbasis Islam memiliki program keagamaan lebih banyak di dalam struktur kurikulum maupun di luar jam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti merasa perlu mengeksplorasi secara lebih mendalam tentang motivasi orang tua yang memilih sekolah di Raudhatul Athfal (RA).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas masalah utama yang perlu dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pandangan orang tua terhadap lembaga pendidikan Raudhatul Athfal (RA)?
2. Apa yang menjadi motivasi orang tua memilih sekolah di Raudhatul Athfal (RA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pandangan orang tua terhadap Raudhatul Athfal (RA)
2. Untuk mengetahui motivasi orang tua memilih sekolah di Raudhatul Athfal (RA)

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman baru bagi pembaca, juga hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan awal bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang topik penelitian sejenis sebagaimana dilakukan peneliti.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya:
 1. Bagi Sekolah
Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi sekolah, sehingga sekolah bisa terus berusaha untuk menjadi lembaga pendidikan yang terbaik, dan sesuai dengan yang diharapkan oleh orang tua.
 2. Bagi Orang tua
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan bagi anaknya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berikut ini adalah gambaran umum tentang isi skripsi:

BAB I Pendahuluan, mendeskripsikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. BAB II Kajian Pustaka, membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan motivasi, peranan orang tua, serta lembaga pendidikan Raudhatul Athfal (RA). BAB III Metode Penelitian, membahas mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, penjelasan istilah, kisi-kisi instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. BAB IV Temuan dan Pembahasan, membahas mengenai hasil penelitian serta pembahasannya. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, berisi tentang kesimpulan dari seluruh hasil pengolahan data, implikasi yang diberikan kepada pihak terkait, berikut rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.